

**PELATIHAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI DAN REKAM MEDIK UNTUK
MENINGKATKAN MUTU LAYANAN DI PUSKESMAS BONTOMARANNU,
KABUPATEN GOWA TAHUN 2025**

Rosdianah¹, Irmawati S²

Prodi S1 Kebidanan Universitas Megarezky¹, Prodi S1 Kebidanan Universitas Megarezky²

**Alamat korespondensi : Email : nana.aswan15@gmail.com¹*

**Alamat korespondensi : Email : chimma.adiban2@gmail.com²*

Abstrak

Pengelolaan administrasi dan rekam medik yang baik merupakan salah satu pilar utama dalam peningkatan mutu layanan kesehatan di fasilitas pelayanan tingkat pertama, khususnya Puskesmas. Permasalahan yang masih sering dijumpai di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa meliputi ketidakteraturan administrasi, ketidaklengkapan pengisian rekam medik, serta keterbatasan pemahaman tenaga kesehatan dan tenaga administrasi terkait standar pengelolaan rekam medik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga kesehatan serta petugas administrasi dalam pengelolaan administrasi dan rekam medik melalui kegiatan pelatihan terstruktur.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, simulasi pengisian rekam medik, dan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Peserta kegiatan terdiri dari tenaga kesehatan dan staf administrasi Puskesmas Bontomarannu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait pengelolaan administrasi dan rekam medik, meningkatnya kepatuhan terhadap standar pengisian rekam medik, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya rekam medik sebagai alat dokumentasi, pelayanan, dan aspek legal. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi secara berkelanjutan dalam peningkatan mutu layanan kesehatan di Puskesmas Bontomarannu.

Kata kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Administrasi Kesehatan, Rekam Medik, Mutu Layanan, Puskesmas

PENDAHULUAN

Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan primer memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, efektif, dan efisien kepada masyarakat. Salah satu faktor penentu mutu layanan tersebut adalah pengelolaan administrasi dan rekam medik yang tertib, akurat, dan sesuai standar. Rekam medik tidak hanya berfungsi sebagai catatan pelayanan pasien, tetapi juga sebagai sumber data untuk perencanaan, evaluasi, penelitian, serta aspek hukum dan akreditasi fasilitas kesehatan.

Di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa, masih ditemukan berbagai kendala dalam pengelolaan administrasi dan rekam medik, seperti pengisian yang belum lengkap, belum seragamnya pemahaman petugas mengenai standar rekam medik, serta keterbatasan pelatihan berkelanjutan. Kondisi ini berpotensi menurunkan mutu layanan dan efektivitas sistem informasi kesehatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pengelolaan administrasi dan rekam medik guna meningkatkan kompetensi petugas dan mendukung peningkatan mutu layanan di Puskesmas Bontomarannu.

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan dan petugas administrasi tentang pengelolaan administrasi dan rekam medik yang sesuai standar.
2. Meningkatkan keterampilan peserta dalam pengisian dan pengelolaan rekam medik yang lengkap, akurat, dan sistematis.
3. Mendorong peningkatan mutu layanan kesehatan melalui tertib administrasi dan rekam medik.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi Puskesmas: meningkatkan mutu layanan dan kesiapan dalam pemenuhan standar akreditasi.
2. Bagi peserta: meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam pengelolaan administrasi dan rekam medik.
3. Bagi institusi pelaksana: sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan PkM ini adalah tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) dan staf administrasi yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi dan rekam medik di Puskesmas Bontomarannu.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Ceramah: penyampaian materi tentang konsep dasar administrasi kesehatan, rekam medik, standar pengisian, serta aspek hukum dan mutu layanan.
2. Diskusi dan Tanya Jawab: untuk menggali permasalahan yang dihadapi peserta dan mencari solusi bersama.
3. Simulasi/Praktik: latihan pengisian rekam medik yang benar dan sesuai standar.
4. Evaluasi: dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.

Waktu dan Tempat

Kegiatan PkM dilaksanakan pada tahun 2025 bertempat di Puskesmas Bontomarannu, Kabupaten Gowa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak Puskesmas maupun peserta. Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan aktif dalam diskusi serta simulasi.

Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan:

1. Terjadi peningkatan pengetahuan peserta yang ditunjukkan dari hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test.
2. Peserta memahami pentingnya kelengkapan dan ketepatan pengisian rekam medik.
3. Meningkatnya kesadaran peserta terhadap fungsi rekam medik sebagai alat pelayanan, manajemen, dan perlindungan hukum.

Pembahasan

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam menjawab permasalahan pengelolaan administrasi dan rekam medik di Puskesmas. Pengelolaan rekam medik yang baik akan berdampak langsung pada mutu layanan, kontinuitas pelayanan pasien, serta ketersediaan data yang valid untuk pengambilan keputusan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Pengelolaan Administrasi dan Rekam Medik di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa Tahun 2025 berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran tenaga kesehatan serta petugas administrasi dalam pengelolaan rekam medik. Kegiatan ini berkontribusi positif terhadap upaya peningkatan mutu layanan kesehatan di Puskesmas.

Saran

1. Perlu dilakukan pelatihan lanjutan dan pendampingan secara berkala.
2. Puskesmas diharapkan dapat menyusun dan menerapkan SOP pengelolaan rekam medik secara konsisten.
3. Perlu penguatan sistem informasi kesehatan untuk mendukung administrasi dan rekam medik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Standar Pelayanan Puskesmas.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.